

INTISARI

Sentralitas pengamat di alam semesta ditegaskan kembali oleh prinsip antropik kuat sebagai respon atas prinsip Copernicus. Hal ini kemudian memicu diskusi mengenai *fine-tuning* yang syarat akan klaim teleologis, hingga menginspirasi sebagian filsuf merumuskannya sebagai argumen teleologis untuk membuktikan eksistensi Tuhan. Bahkan, prinsip antropik kuat diklaim menghidupkan kembali argumen teleologis yang telah hancur oleh Darwin dan Hume. Penelitian dengan judul *Prinsip Antropik Kuat sebagai Argumen Teleologis Ditinjau dari Filsafat Ketuhanan David Hume* ini bertujuan menunjukkan kritik Hume tetap berlaku atas prinsip antropik kuat sebagai argumen teleologis.

Penelitian ini menggunakan model mengenai suatu konsep sepanjang sejarah. Objek material dari penelitian ini ialah prinsip antropik kuat sebagai argumen teleologis yang ditinjau dari objek formal filsafat ketuhanan David Hume. Penelitian ini berjalan dalam empat tahap: inventarisasi, klasifikasi, analisis dan penyusunan data. Unsur-unsur metodis yang digunakan adalah: interpretasi, holistika, kesinambungan, komparasi, koherensi internal, dan deskripsi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah melalui antropomorfisme Hume, klaim teleologis atas prinsip antropik kuat terbukti tidak empiris, karena tujuan yang manusia atribusikan ke alam semesta hanyalah proyeksi dari sifat-sifatnya sendiri. Masalah antropomorfisme ini juga berimplikasi terhadap gagal inferensi argumen teleologis prinsip antropik kuat, yaitu di sisi inferensi deduktif argumen jatuh pada kekeliruan *begging the question*, karena klaim teleologis atas prinsip antropik kuat dianggap *a priori*. Sementara, pada inferensi abduktif via probabilitas subjektif, argumen gagal karena klaim teleologis atas prinsip antropik kuat yang membangun argumennya tidak empiris. Kegagalan dua jenis inferensi argumen teleologis tersebut dalam naturalisme Hume berimplikasi ateisme.

Kata Kunci: prinsip antropik kuat, argumen teleologis, antropomorfisme Hume

ABSTRACT

The centrality of the observer in the universe is reaffirmed by the strong anthropic principle as a response to the Copernican principle. This subsequently triggered discussions on fine-tuning, which is laden with teleological claims, ultimately inspiring some philosophers to formulate it as a teleological argument to prove the existence of God. Indeed, the strong anthropic principle is claimed to have revived the teleological argument that had been dismantled by Darwin and Hume. This research, titled *The Strong Anthropic Principle as a Teleological Argument Reviewed from David Hume's Philosophy of Religion*, aims to demonstrate that Hume's critique remains applicable to the strong anthropic principle as a teleological argument.

This research uses a model of a concept throughout history. The material object of this research is the strong anthropic principle as a teleological argument, viewed from the formal object of David Hume's philosophy of religion. This research proceeds through four stages: inventory, classification, analysis, and data arrangement. The methodological elements used are: interpretation, holistics, continuity, historically, comparison, internal coherence, and description.

The results obtained in this research are that, through Hume's anthropomorphism, the teleological claims regarding the strong anthropic principle are proven to be non-empirical, since the purposes attributed by humans to the universe are merely projections of their own properties. This problem of anthropomorphism also implies the failure of the inference in the teleological argument of the strong anthropic principle. On the deductive inference side, the argument falls into the fallacy of begging the question because the teleological claim regarding the strong anthropic principle is treated as *a priori*. Meanwhile, in abductive inference via subjective probability, the argument fails because the teleological claim constructing the argument is non-empirical. The failure of these two types of teleological argument inferences, within Hume's naturalism implies atheism.

Keywords: strong anthropic principle, teleological argument, Hume's anthropomorphism